

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian ini mencakup kesimpulan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Bandung mengenai “Pengaruh Media Infografis Terhadap Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS”. Data hasil temuan yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis oleh peneliti. Terdapat pula implikasi dan rekomendasi bagi berbagai pihak serta bagi peneliti selanjutnya.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terkait pengaruh media infografis terhadap pemahaman siswa pada pembelajaran IPS, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat perbedaan pemahaman siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran infografis. Hal tersebut terlihat dari hasil uji wilcoxon dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05.
2. Terdapat perbedaan pemahaman siswa pada kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran *power point*. Hal tersebut terlihat dari hasil uji *paired sample test* dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05.
3. Tidak terdapat perbedaan pemahaman siswa sesudah *treatment* antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran infografis dengan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran *power point*. Hal tersebut terlihat dari hasil uji mann whitney dengan nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,111 yang lebih besar dari 0,05.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan implikasi bahwa penggunaan media infografis dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal tersebut sejalan dengan tujuan penggunaan infografis sebagai media pembelajaran yaitu untuk membantu proses pemahaman siswa pada materi pelajaran. Ilustrasi maupun gambar yang terdapat dalam infografis membuat siswa mudah untuk memahami suatu informasi atau pesan.

Infografis dan *power point* termasuk ke dalam media visual. Di dalam media visual terdapat informasi atau pesan berupa unsur visual. Media visual disajikan secara menarik agar peserta didik lebih mudah untuk mengingat serta memahami materi. Sama halnya dengan infografis, penggunaan media *power point* juga dapat meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan *power point* sebagai media pembelajaran mampu membuat guru menjadi terbantu.

Namun tentunya penggunaan media visual perlu diimbangi dengan kemampuan guru untuk membuat suatu media pembelajaran yang menarik. Materi pelajaran yang disajikan dalam media visual perlu disesuaikan agar tidak sulit untuk dipahami oleh siswa. Unsur visual seperti gambar, foto, grafik, dan lainnya dapat ditambahkan ke dalam media pembelajaran. Tak hanya sekadar dilihat, media visual juga perlu dijelaskan oleh guru agar memudahkan siswa dalam proses pemahaman informasi yang terdapat dalam media visual. Maka media pembelajaran visual dapat berguna sebagai alat bantu bagi guru dalam memaparkan materi pelajaran agar siswa lebih tertarik, tidak merasa bosan, serta mudah memahami suatu informasi.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Bandung mengenai “Pengaruh Media Infografis Terhadap Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS”, terdapat beberapa rekomendasi bagi beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan media infografis. Penggunaan media infografis yang menarik mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Tak hanya itu, guru perlu secara kreatif serta inovatif dalam membuat serta mengembangkan media pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang efektif.

2. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memberi motivasi kepada guru dalam merancang maupun mengembangkan suatu media pembelajaran yang membuat siswa tertarik sebagai upaya mengembangkan pemahaman pada materi pelajaran. Sekolah juga perlu memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar lebih berkualitas.

3. Bagi Peserta Didik

Tak hanya melalui media infografis, peserta didik perlu meningkatkan pemahaman terhadap materi pada pembelajaran IPS melalui berbagai media pembelajaran serta sumber belajar lainnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang media infografis maupun pemahaman siswa. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode kualitatif deskriptif serta dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif untuk menunjang pembelajaran abad 21 terutama media pembelajaran yang berbasis digital. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat pula menghubungkan media pembelajaran dengan pengembangan sikap dan keterampilan sosial siswa khususnya melalui pembelajaran IPS.